



IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN MIKRO UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN KEUANGAN KELOMPOK ANYAMAN MANSIANG

*IMPLEMENTATION OF MICRO FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM TO ENHANCE
FINANCIAL MANAGEMENT IN MANSIANG WEAVING GROUP*

Frilla Degustia¹, Sjukun²
STIE Dharmaputra¹, STIE PMCI Medan²
Email: sjukun@gmail.com

ABSTRAK

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah kewajiban setiap dosen. STIE Dharma Putra menjalankan Tri Dharma ini dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) minimal satu kali setiap semester sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul "Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro di Kelompok Anyaman Mansiang". Objek PKM kali ini adalah Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya, yang terletak di Jorong Taratak, Nagari Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Kelompok ini, yang resmi berdiri pada 18 Maret 2017, terdiri dari 13 anggota pengrajin anyaman mansiang. Sejak berdiri, kelompok ini telah mendapat banyak kunjungan dari berbagai instansi, baik pemerintah, swasta, dalam negeri, maupun mancanegara. Dalam era teknologi 4.0, perkembangan teknologi informasi sangat penting bagi UMKM untuk dapat bersaing dan berkembang. Namun, masih banyak UMKM yang menjalankan usaha secara konvensional, termasuk UMKM Anyaman Mansiang di Desa Jorong Taratak. Mereka memproduksi anyaman dari tanaman mansiang yang dikenal dengan nama kombuik. Untuk mendukung kelancaran usaha, UMKM ini membutuhkan sistem akuntansi yang baik. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), diharapkan pengelolaan usaha menjadi lebih terstruktur, mempermudah pengajuan modal, serta meningkatkan efisiensi usaha. STIE Dharma Putra Pekanbaru merespons kebutuhan ini dengan menyelenggarakan program pengabdian untuk menerapkan sistem akuntansi keuangan mikro pada Kelompok Anyaman Mansiang.

Kata Kunci: penerapan, sistem akuntansi, keuangan mikro

ABSTRACT

The Tri Dharma of Higher Education, which includes education, research, and community service, is a responsibility for every lecturer. STIE Dharma Putra implements this Tri Dharma by conducting community service (PKM) at least once every semester, in line with the vision and mission of the institution. In this program, we are conducting community service titled "Implementation of Micro Financial Accounting System in the Mansiang Weaving Group." The focus of this PKM is the Mansiang Weaving Group Tabuan Jaya, located in Jorong Taratak, Nagari Guguak, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra. This group, officially established on March 18, 2017, consists of 13 members who are weavers of mansiang grass. Since its establishment, the group has received numerous visits from various agencies, both governmental and private, from within the country and abroad. In the era of Industry 4.0, the development of information technology has become a vital tool for MSMEs to remain competitive and grow. However, many MSMEs still operate conventionally, including the Mansiang Weaving Group in Jorong Taratak Village. This group produces woven products made from mansiang grass, known as "kambuik." To support smooth business operations, the group needs a proper accounting system. With good financial management in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK), the business can be more organized, making it easier to apply for capital and improve business efficiency. STIE Dharma Putra Pekanbaru responds to this need by organizing a community service program to implement a micro financial accounting system for the Mansiang Weaving Group.

Keywords: application, accounting system, microfinance



PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat wajib dilaksanakan oleh setiap dosen. Tak terkecuali STIE Dharma Putra mengemban tugas tri dharma tersebut melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) minimal satu kali dalam satu semester diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Perguruan Tinggi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang”. Adapun objek PKM kali ini adalah Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Guguak Kab. Lima Puluh Kota Sumatera Barat.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang sering disingkat PKK sesuai dengan hasil rakernas VIII PKK Tahun 2015 yang merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia, gerakan PKK sebagai gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat dalam menyejahterakan keluarga telah mendapatkan pengakuan dari masyarakat secara nasional maupun internasional.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, berdampak sangat positif dalam sebagian besar aspek kehidupan masyarakat, salah satunya adalah kebiasaan masyarakat dalam berbelanja. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, saat ini pelaku usaha dimudahkan untuk mengelola usahanya dalam segala aspek, baik dari aspek penjualan dan pembelian barang, stock barang, dan pengelolaan keuangan usaha. Perkembangan teknologi informasi seperti yang dipaparkan di atas, tentu menjadi sarana yang sangat baik digunakan oleh UMKM agar dapat ikut bersaing dan terus mengembangkan usahanya di era teknologi 4.0 saat ini. Namun, tidak sedikit UMKM yang masih menjalankan proses bisnisnya dengan cara konvensional, salah satunya adalah UMKM Anyaman Mansiang beralamat disimpang Tabuan Jaya, Desa Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota – Sumatera Barat. UMKM Anyaman Mansiang adalah sebuah komunitas ibu-ibu dan remaja di Desa Taratak, Payakumbuh, Sumatera Barat para pelaku usaha kreatif. Dengan produk yang telah pasaran berupa anyaman yang terbuat dari tanaman mansiang. Hasil dari anyaman tersebut bernama kombuik. Kombuik, merupakan tas tradisional yang digunakan saat berbelanja dan telah banyak variasi tas yang dibuat berupa tas tempat minum, tas laptop dan lain sebagainya. UMKM Anyaman Mansiang membutuhkan pengelolaan keuangan berupa sistem akuntansi yang baik agar manajemen usaha dapat berjalan dengan lancar. Apabila pengelolaan keuangan suatu usaha baik, maka pengelolaan usaha akan kecukupan modal, stok barang, dan omset akan terdata dengan baik. Untuk pengelolaan usaha yang baik maka diperlukanlah pengelolaan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar pada saat pelaporan sesuai dengan SAK dan memudahkan pengajuan modal usaha dan bantuan dari pemerintah daerah. STIE Dharma Putra Pekanbaru merupakan salah satu Perguruan Tinggi di bidang ekonomi (S1 Manajemen dan D3 Akuntansi) merespon akan kebutuhan UMKM UMKM Anyaman Mansiang. Oleh sebab itu akan



diselenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang.

KONDISI OBYEKTIF DESA JORONG TARATAK NAGARI KUBANG KEC. GUGUAK, KAB. LIMA PULUH KOTA

Guguak adalah sebuah kecamatan di kab. Lima puluh kota, Sumatera Barat. Secara geografis kec. Guguak terletak pada posisi 0°-36°08' Lintang Utara dan 100°39°03' lintang Selatan. Asal mula nagari Guguak terbentuk dimulai dari Taratak menjadi koto, koto menjadi kampung, dan kampung menjadi nagari. Lima buah desa yang berada di lingkungan kec. Guguak satu diantaranya adalah Nagari Kubang. Topografi kecamatan Guguak datar, berbukit dan bergelombang. Nagari Kubang merupakan nagari atau desa yang terletak di tempat paling tertinggi tepatnya di bukit pintu angin. Nagari Kubang disebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mungka. Disebelah Barat berbatasan dengan Suliki Gunung Mas. Di sisi Selatan berbatasan dengan kecamatan Payakumbuh dan Akabilutu, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan Kecamatan Payakumbuh.

Luas Wilayah Nagari Kubang adalah 31 Km², jumlah penduduk lebih kurang 5.706 jiwa (2018), yang terdiri dari 2.732 laki-laki dan 2974 perempuan. Nagari Kubang terdiri dari 7 Jorong yakni Kubang, Koto Baru, Tanjuang Barulak, Koto Sarikat, Limo Koto, Taratak, dan Siamang Bunyi. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Mata pencarian masyarakat Kubang adalah pertanian padi dan perkebunan palawijaya seperti kopi dan cengkeh, budidaya ikan kaluih (Gurami), serta peternakan lainnya. Nagari Kubang juga dikenal sebagai nagari penghasil tenun songket tradisional di Sumatera Barat, selain nagari Pandai Sikek dan Nagari Silungkang. Selain itu masyarakat Nagari Kubang juga terkenal dengan keahlian mengayam. Tradisi mengayam telah turun temurun dilakukan dikalangan ibu ibu dan anak anak perempuan mereka.

Salah satu desa atau jorong yang sangat produktif dengan anyamannya adalah Jorong Taratak. Ibu ibu dan anak perempuan di jorong Taratak sangat produktif dalam menghasilkan berbagai macam anyaman. Anyaman yang mereka tekuni dari nenek moyang ini adalah anyaman dari bahan dasarnya rumput mansiang. Rumput ini banyak tumbuh di daerah paya atau rawa rawa Jorong Taratak dan rumput ini sangat kuat sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dasar anyaman. Terkenal dengan produknya yaitu kambuik yaitu tas bulat besar untuk tas belanja kaum ibu ibu pada zaman dahulu. Sampai sekarang pun masih dibudayakan sebagai pengganti tas kresek atau tas plastik belanja ke pasar. Sehingga ramah lingkungan. Dan kini produksi anyaman ini semakin bervariasi.

KONDISI KELOMPOK ANYAMAN MANSIANG TABUAN JAYA JORONG TARATAK

Dari zaman dulu masyarakat Jorong Taratak membuat anyaman turun temurun, tidak hanya kaum ibu ibu dan anak perempuan di desa ini namun kaum bapak-bapak dan anak-anak lelaki pun sebagai generasi penerus pun mempelajari anyaman mansiang ini.

Awalnya produk anyaman yang dihasilkan para pengrajin hanya berupa kambuik atau tas belanja ke pasar juga tikar, seiring perjalanan waktu beberapa tahun belakangan ini para pengrajin telah dan terus melakukan inovasi baru terhadap bentuk dan motif produksi anyaman, seperti



beraneka tas, tempat tissue, kotak pensil, tas laptop dan lain sebagainya. Warna pada hasil anyaman pun lebih divariasikan, anyaman tidak monoton pada warna alaminya namun divariasikan dengan warna-warna yang lagi ngetrend saat ini.

Aneka produk anyaman mansiang ini dikerjakan oleh pengrajin-pengrajin desa /jorong Taratak baik secara individu maupun secara kelompok. Kelompok-kelompok yang terbentuk adalah kelompok nonformal yang terbentuk secara alami biasanya terbentuk karena berdekatan rumah dan kesamaan waktu dalam menganyam sehingga terbentuklah kelompok-kelompok kecil. Pengrajin lebih menyukai bekerja secara berkelompok membuat para pengrajin semangat untuk menganyam dibandingkan menganyam secara individu akan cepat merasa bosan. Sehingga produksi akan banyak dihasilkan. Serta ide-ide pun akan bermunculan sehingga produk anyaman lebih bervariasi dan berkualitas. Hasil produksi pengrajin ini sangat membantu perekonomian keluarga.

Bermula dari kelompok-kelompok kecil pengrajin anyaman dan semakin berkembangnya dan beraneka ragam hasil produksi anyaman serta manfaat yang dirasakan sangat membantu perekonomian keluarga ditambah lagi adanya perhatian pemerintah desa terhadap perkembangan anyaman mansiang dengan memberikan berbagai macam pelatihan kepada para pengrajin membuat pengrajin terdorong untuk lebih produktif dan kreatif. Namun seiring dengan perkembangan kelompok-kelompok pengrajin anyaman yang sangat banyak ini mulai berpikir untuk lebih mengembangkan anyaman mansiang yang merupakan warisan leluhur mereka menjadi anyaman yang dapat dikenal dan disukai oleh banyak kalangan. Dan tentunya cita-cita pengrajin ini membutuhkan dukungan dari berbagai pihak serta yang terpentingnya adalah membutuhkan modal atau pendanaan cukup. Salah satu syarat untuk mendapatkan pelatihan serta bantuan dari pihak eksternal para pengrajin disarankan untuk membentuk sebuah kelompok formal yang memiliki identitas dan disahkan oleh pemerintah desa.

Adalah kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya (TJ) salah satu kelompok anyaman yang ada di Jorong Taratak. Disahkan oleh wali Nagari tanggal 18 Maret 2017 dan beranggotakan 13 orang pengrajin anyaman mansiang. Semenjak berdiri secara resmi kelompok anyaman mansiang TJ banyak mendapat kunjungan dari berbagai instansi serta menjadi tempat pelatihan bagi siswa dan mahasiswa berbagai perguruan tinggi. mendapat kunjungan dari wisatawan lokal maupun mancanegara. Mendapat bantuan baik berupa materi maupun bantuan nonmateri berupa sarana untuk mendukung kegiatan anyaman.

TEMA KEGIATAN

Adapun tema dari kegiatan Pengabdian team pengabdian STIE Dharma Putra ini adalah “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya”.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Adapun Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi bagi ibuibu kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya (TJ)
- b. Meningkatkan pengetahuan ibu-ibu Kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya (TJ) tentang siklus akuntansi dan pelaporan keuangan sesuai SAK
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu Kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya (TJ) tentang tertib administrasi keuangan



Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah:

Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM ibu-ibu Kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya (TJ) untuk melakukan tertib administrasi dan memahami siklus akuntansi.

BENTUK KEGIATAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa penyuluhan mengenai Sistem Akuntansi Mikro yang dilaksanakan dengan memberikan materi kepada ibu-ibu Kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya (TJ)

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) untuk Kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya (TJ) di Desa Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguk, Kab. Lima Puluh Kota ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan cara menjelaskan pentingnya sistem informasi akuntansi untuk menunjang kegiatan usaha dan memberikan motivasi kepada para peserta agar memiliki kemauan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Metode tutorial dilakukan dengan cara memberikan gambaran umum tentang perusahaan kecil, jenis-jenis laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, dan sistem informasi akuntansi manual untuk UMKM. Metode diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi di usahanya. Khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku yakni ibu-ibu Kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya (TJ). Bahan dan alat yang digunakan adalah peragaan dan pemberian bahan atau materi-materi mengenai sistem informasi akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi manual.

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguk, Kab. Lima Puluh Kota dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2021 bertempat di salah satu rumah pengurus Kelompok anyaman mansiang tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemaparan materi berupa ceramah dengan alat bantu infocus serta menyebarkan makalah materi yang akan disampaikan yaitu tentang “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang”.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk UMKM dilaksanakan secara informal dengan sistematis dan terstruktur. Kegiatan PKM yang bisa disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota Sumatera Barat.
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Wali Nagari Kubang dan pengurus Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak.



- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- e. Persiapan tempat untuk pelatihan yaitu menggunakan salah satu rumah pengurus Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak.
2. Kegiatan pelatihan meliputi:
 - a. Pembukaan dan pengenalan dari team PKM Dosen STIE Dharma Putra Pekanbaru
 - b. Kata sambutan dari Ketua Pengurus dan pengenalan anggota Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak.
 - c. Pelatihan atau penyampaian materi tentang Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang
3. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang”
4. Penutupan
 - a. Kesan dan pesan dari Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak.
 - b. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan anggota Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak

SASARAN KEGIATAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team Dosen STIE Dharma Putra Pekanbaru mengusung materi tentang “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang”. Adapun objek PKM adalah pada Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Koto Sumatera Barat. Kelompok anyaman mansiang tabuan Jaya terdiri dari 13 orang anggota termasuk Pengurus dan 2 orang Pembina. Jadi seluruh peserta pelatihan adalah sebanyak 15 orang.

PEMBAHASAN KEGIATAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2015). SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem komputerisasi. SIA manual menggunakan sarana alat tulis dan kertas, sementara SIA komputerisasi menggunakan sarana perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebagian besar Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya tidak pernah melakukan pencatatan untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi. Pada saat ditanya tentang bagaimana aliran kas kegiatan usaha mereka selama ini dan berapa jumlah kenaikan modal usaha dari awal usaha hingga saat ini, kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya tidak dapat memberikan jawaban dengan pasti. Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya merupakan ibu rumah tangga sehingga praktik yang terjadi selama ini, ketika mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan, keuntungan tersebut langsung dibagikan dan digunakan untuk belanja kebutuhan kegiatan usaha dan kebutuhan sehari-hari keluarga tanpa ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya juga tidak pernah melakukan pencatatan ketika mereka mendapatkan tambahan modal usaha. Pada saat ditanya tentang apakah mereka membuat laporan untuk kegiatan usahanya, Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya menjawab tidak pernah membuat laporan karena mereka merasa tidak



perlu membuatnya. Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya merasa mereka tetap bisa menjalankan kegiatan usaha secara normal meskipun mereka tidak membuat laporan atas kegiatan usahanya. Fenomena seperti ini menunjukkan bahwa Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya belum menggunakan sistem informasi akuntansi baik secara manual maupun komputerisasi untuk kegiatan usahanya.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan sistem informasi akuntansi untuk UMKM ini sangat membantu dalam membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya. Kegiatan pelatihan ini menjelaskan kepada Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya tentang karakteristik UMKM, khususnya karakteristik perusahaan kecil karena sebagian besar pelaku UMKM dalam pelatihan ini merupakan pelaku UMKM dengan skala usaha mikro dan kecil. Kegiatan pelatihan ini juga menjelaskan kepada Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya tentang jenis-jenis laporan kegiatan usaha dan peran penting informasi dalam laporan. Pelaku UMKM dalam pelatihan ini juga dibekali materi tentang gambaran umum sistem informasi akuntansi dan peran penting sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha. Pembekalan materi tentang sistem informasi akuntansi ini dilengkapi dengan praktik penggunaan sistem informasi akuntansi secara manual, yaitu dengan cara mengajarkan dan memberikan studi kasus kepada para Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya tentang cara melakukan pencatatan dengan menggunakan sistem debit kredit. Para pelaku UMKM juga diajarkan tentang sistem informasi akuntansi manual yang paling sederhana, yaitu hanya melakukan pencatatan setiap pemasukan dan pengeluaran kas yang ditutup dengan membuat laporan laba rugi di akhir bulan.

Para pelaku UMKM juga dihibau untuk mulai menggunakan sistem informasi akuntansi untuk kegiatan bisnisnya. Apabila Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya belum sanggup menerapkan sistem informasi akuntansi manual yang kompleks dan komputerisasi, para anggota kelompok anyaman Mansiang Tabuan Jay diharapkan sudah mampu menggunakan sistem informasi akuntansi manual yang paling sederhana yang sudah dijelaskan dalam pelatihan ini. Penerapan sistem informasi akuntansi manual yang paling sederhana ini diharapkan akan membantu Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya dalam memantau kegiatan bisnis dan keuangannya sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha yang lebih baik.

Output yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah:

- a. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pelaporan keuangan.
- b. Dari hasil pelatihan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
 - Apa saja yang diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan?
 - Seberapa penting pengelolaan keuangan?
 - Bagaimana pengelolalaam keuangan yang lebih baik menggunakan akuntansi?
 - Apa Syarat dalam menyelenggarakan akuntansi?
 - Apa karakteristik dan siklus akuntansi?
 - Bagaimana menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)?
- c. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa contoh dan kasus terkait isi materi pelatihan.



Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

- a. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang” diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang Sisten Informasi Akuntansi dan pembuatan laporan keuangan yang sesuai PSAK.
- b. Lebih jauh, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif pada anggota kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya dimana laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan PSAK akan sangat diperlukan baik bagi anggota maupun pihak investor (perbankan dan pemerintah) untuk pengembangan dari usaha Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya.
- c. Adanya respon positif dari anggota, karena program pengabdian masyarakat dari STIE Dharma Putra ini berguna bagi peserta (Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya) dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangan dan pengembangan Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya
- d. Sebagian besar peserta memahami proses pembuatan laporan keuangan

DESKRIPSI PROSES KEGIATAN

Kegiatan PKM team Dosen STIE Dharma Putra Pekanbaru mengangkat materi tentang “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang” dilaksanakan pada Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan Ketua team PKM STIE Dharma Putra berkoordinasi terlebih dahulu dengan ketua kelompok anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak mengenai izin dan waktu dan tempat serta surat menyurat yang dianggap perlu. Setelah menemukan kata sepakat dan izin yang diperoleh, maka selanjutnya Ketua dan beberapa pengurus kelompok anyaman mansiang tabuan jaya mengkoordinir seluruh anggota kelompok nya untuk acara pelatihan yang telah ditentukan tanggal dan waktunya, mulai dari mempersiapkan produk-produk anyaman sampai mempersiapkan tempat pelatihan. Dan akhirnya ditetapkanlah rumah ketua kelompok menjadi tempat pelatihan PKM. Persiapan kegiatan PKM ini memakan waktu 1 bulan hingga sampai ke waktu yang telah ditetapkan.

Hingga sampailah pada waktu yang ditunggu, yakni kegiatan PKM dari team Dosen STIE Dharma Putra. Nara sumber atau pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba membuka interaksi dua arah dengan mengenal lebih dekat anggota kelompok anyaman Mansiang Tabuan Jaya satu persatu. Diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan tentang internal kelompok anyaman, pemateri menyampaikan materinya tentang “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang” secara jelas dan kompleks.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 6 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kegiatan pelatihan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara team PKM STIE Dharma Putra dengan seluruh peserta Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya.

Selama pelatihan berlangsung tidak ada mendapatkan halangan atau hambatan yang berarti. Pelatihan berjalan sangat lancar bahkan terasa waktu yang kurang sehingga banyak pertanyaan-



pertanyaan yang tidak sempat dijawab. Namun dari pelaksanaan kegiatan pelatihan di atas pihak team PKM

KEBERLANJUTAN PROGRAM

Kegiatan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan ekonomi bisnis dan usaha kreatif. Untuk kegiatan pelatihan yang baru saja disampaikan para peserta sangat bersyukur karena materi yang disampaikan tepat dan berguna dapat diaplikasikan dalam keseharian menjalankan kelompok anyaman untuk kedepannya. Peserta lebih memahami peran laporan keuangan dan bagaimana proses pembuatan laporan keuangan untuk Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya untuk penmbangan usaha anyaman mansiang ini

REKOMENDASI RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

- a. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan produkrifitas dan daya saing serta usaha kreatif Kelompok anyaman mansiang tabuan jaya jorong taratak.
- b. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dan penyokong dana agar kelompok anyaman mansiang tabuan jaya jorong taratak bisa lebih maju, produktif, dan dapat meningkatkan taraf hidup anggota kelompoknya dan lebih luas lagi dampaknya dapat mensejahterakan taraf hidup masyarakat di nagari guguk mengingat banyaknya kelompok-kelompok usaha kecil di nagari ini.

PENUTUP

Kesimpulan

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota Sumatera Barat dengan judul” Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Mikro Dikelompok Anyaman Mansiang”
- b. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu aspek penting yang menunjang kebutuhan pengambilan keputusan dalam kegiatan usaha. SIA membantu mengolah data transaksi bisnis menjadi sebuah informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem komputerisasi
- c. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa Kelompok Anyaman Mansing Tabuan Jaya belum melakukan pencatatan untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi dan belum menggunakan SIA baik secara manual maupun komputerisasi untuk kegiatan usahanya. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan SIA untuk Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya ini membantu dalam membuka wawasan dan menambah ilmu Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya untuk mulai menggunakan SIA dalam kegiatan usahanya, minimal SIA manual yang paling sederhana. Adanya penggunaan SIA diharapkan akan membantu Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya dalam memantau kegiatan bisnis dan keuangannya sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha yang lebih baik
- d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan dengan memberikan pelatihan berupa ceramah yang disampaikan narasumber dan dilanjutkan dengan dialog dan Tanya



jawab. Peserta sangat respon dan antusias, pelatihan berjalan lancar dan sangat komunikatif terjadi komunikasi 2 arah yang sangat hangat. Dengan kelihaian narasumber dalam membawa acara pelatihan menjadi hangat dan para peserta memahami topic pelatihan tersebut. Ini ditandai dari banyak nya peserta yang mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan narasumber mampu dijawab oleh peserta.

- e. Didapatkan 6 pertanyaan dari peserta pelatihan tersebut dan peserta mengharapkan ada kegiatan pelatihan seperti saat ini kembali diadakan dengan topik yang berbeda yang dapat mendukung pengetahuan peserta dalam mengembangkan usaha anyaman kelompok mereka.

Saran

Hasil kegiatan pengabdian ini menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya harus mulai membiasakan untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) manual yang paling sederhana dalam kegiatan usahanya.
- b. Pengimplementasian SIA untuk Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya merupakan hal yang cukup sulit dan membutuhkan proses yang bertahap sehingga pelatihan perlu dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan secara berkesinambungan dan terprogram dengan baik
- c. Kegiatan PKM seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui. Ahmed Riahi, 2011, *Accounting Theory 5th ed*, Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*, Jakarta.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney & Steinbart, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiarto, dkk, 2015, *Pengantar Akuntansi I*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta
- Tambunan, Tulus T.H, 2012, *UMKM di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor
- Undang-Undang (UU) No. 20. (2008). *Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*.